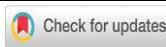




## SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH SEBAGAI BAGIAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Sovi Ul Ngaini<sup>1</sup>, Fina Umu Rif Athi<sup>2</sup>, Zidna Sabillarrizqi<sup>3</sup>, Umi Farhah<sup>4</sup>, Muhammad Salman Al Farisi<sup>5</sup>, Arriza Ahmad Zain Muzakkri<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STIS Syubbanul Wathon, Magelang, Indonesia

Email: [sovisoviu@gmail.com](mailto:sovisoviu@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.730>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 20 June 2025

Final Revised: 21 July 2025

Accepted: 15 August 2025

Published: 22 September 2025

#### Keywords:

Islamic Educational Supervision  
Guidance and Counseling  
Student Character



### ABSTRAK

This study aims to explore the role of guidance and counseling (GC) services as part of Islamic educational supervision at SMK Syubbanul Wathon. Supervision in Islamic education encompasses not only academic and administrative aspects but also moral and spiritual development of students. The study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and document analysis involving guidance counselors, school principals, and subject teachers. The findings reveal that GC services are well integrated into the school's supervision program, emphasizing Islamic approaches in guiding students through personal, social, and academic challenges. Guidance counselors play a strategic role in shaping student character based on Islamic and humanistic values. The school principal is also actively involved in supervising and supporting the implementation of GC services to create a religious and conducive school environment. This study shows that the integration of GC into Islamic educational supervision has a positive impact on students' character development and the overall learning climate. The novelty of this research lies in the systematic integration of guidance and counseling services within Islamic educational supervision at the vocational school level.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran layanan bimbingan dan konseling (BK) sebagai bagian dari supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon. Supervisi dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup aspek akademik dan administratif, tetapi juga pembinaan akhlak dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap guru BK, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BK telah terintegrasi dalam program supervisi pendidikan di sekolah dengan menekankan pendekatan Islami dalam membimbing siswa menghadapi masalah pribadi, sosial, maupun akademik. Guru BK memiliki peran strategis dalam membangun karakter siswa melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan layanan BK sebagai bagian dari pengembangan lingkungan sekolah yang religius dan kondusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi BK ke dalam supervisi pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa dan kualitas iklim belajar. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi sistematis layanan bimbingan dan konseling dalam supervisi pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah kejuruan.

**Kata kunci:** Supervisi Pendidikan Islam, Bimbingan Konseling, Karakter Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama untuk membentuk generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan bertanggung jawab secara moral maupun sosial (Quratul'Aini, Hasibuan, and Gusmaneli 2024). Fungsi pendidikan tidak semata-mata untuk mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan nilai-nilai spiritual, etika, dan keterampilan sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan ini diperluas menjadi upaya menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berperilaku sesuai dengan ajaran agama(Rohman, Ilyasin, and Muadin 2024). Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia sebagai fondasi utama pembentukan pribadi yang utuh.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan strategi pembinaan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendalam secara nilai(Arifin and Nurhakim 2025). Salah satu strategi yang memiliki peran signifikan dalam penguatan mutu pendidikan adalah supervisi pendidikan. Supervisi tidak hanya difungsikan sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pendampingan profesional bagi guru agar mereka mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kompetensi pedagogik (Akhmad and Azzam 2022). Ketika supervisi dilaksanakan dengan pendekatan nilai-nilai Islam, proses tersebut dapat diarahkan untuk membentuk kepribadian guru yang berakhlak, bertanggung jawab, dan menjadi teladan dalam membina siswa. Penelitian Imro'atus menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru, penguatan karakter moral siswa, dan efektivitas pembelajaran di sekolah Islam (Imro'atus 2025).

Efektivitas supervisi pendidikan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi dengan layanan bimbingan dan konseling (BK). Layanan BK berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengenali potensi diri, mengatasi permasalahan psikososial, dan membangun kepribadian yang seimbang secara emosional dan spiritual (Karisma et al. 2025). Ketika layanan konseling diterapkan dengan pendekatan religius dan humanis, siswa akan lebih terbantu dalam menghadapi tantangan hidup, baik yang bersifat akademik, sosial, maupun pribadi. Nurhasanah dan Lestari (2021) menegaskan bahwa layanan konseling yang berlandaskan nilai-nilai spiritual terbukti mampu meningkatkan kedewasaan emosional, kecerdasan moral, serta pola pikir reflektif pada peserta didik. (Suryati and Salehudin 2021)

Tantangan pendidikan di era digital saat ini semakin kompleks. Pesatnya perkembangan teknologi dan masifnya penggunaan media sosial membawa pengaruh besar terhadap kehidupan remaja, termasuk dalam aspek psikologis, sosial, dan spiritual mereka. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan akses informasi yang luas, namun di sisi lain juga berdampak pada meningkatnya masalah perilaku, menurunnya sensitivitas sosial, dan melemahnya kedisiplinan. Dalam konteks ini, integrasi antara supervisi pendidikan Islam dan layanan BK menjadi sangat relevan sebagai pendekatan yang mampu menjawab tantangan tersebut secara komprehensif dan berkelanjutan.

Khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tantangan pendidikan menjadi semakin kompleks karena siswa tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan umum, tetapi juga keterampilan vokasional yang relevan dengan dunia kerja. Tekanan untuk berprestasi, menghadapi persaingan, dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan seringkali menimbulkan stres dan beban emosional. Oleh sebab itu, peran guru dan guru BK sebagai fasilitator pembinaan karakter harus diperkuat melalui pendekatan supervisi yang integratif dan konseling yang empatik. Di sinilah pentingnya sinergi antara

dua pendekatan tersebut dalam menciptakan suasana belajar yang sehat secara psikologis dan kondusif secara spiritual.

Namun praktiknya, layanan bimbingan dan konseling masih kerap berjalan secara terpisah dari sistem supervisi sekolah. Guru BK sering dipandang hanya sebagai pelaksana kegiatan teknis, bukan sebagai bagian dari kebijakan strategis pengembangan sekolah. Koordinasi yang lemah antara kepala sekolah dan guru BK dapat menghambat terciptanya iklim sekolah yang sehat secara emosional. Padahal, sebagaimana ditegaskan oleh Deyanti, Putra, dan Ahmad (2024) menyatakan bahwa sinergi antara kepala sekolah dan guru BK memiliki peranan krusial dalam menciptakan layanan bimbingan yang kondusif bagi perkembangan aspek emosional, spiritual, dan sosial peserta didik secara menyeluruh (Salma Dayanti, Natasya Putri Sentana, Fajri Rivel, Tri Umari, Kiki Muriah 2024).

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan model integratif ini adalah SMK Syubbanul Wathon, sebuah sekolah kejuruan berbasis pesantren yang menggabungkan sistem pendidikan vokasional dengan nilai-nilai keislaman. Visi sekolah ini berfokus pada pengembangan lulusan yang kompeten di bidang kerja dan unggul dalam akhlak. Dengan karakteristik tersebut, SMK Syubbanul Wathon menjadi konteks yang tepat untuk mengkaji bagaimana integrasi layanan BK ke dalam sistem supervisi pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

Meskipun demikian, studi akademik yang secara khusus menelaah integrasi antara supervisi pendidikan Islam dan layanan BK di SMK pesantren masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian hanya membahas salah satu aspek secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut, sekaligus memberikan gambaran bagaimana model integrasi tersebut dapat diterapkan secara efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk integrasi antara layanan bimbingan dan konseling dengan supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses integrasi layanan bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena pendidikan dalam konteks alami dan berdasarkan makna yang dikonstruksi oleh pelaku di lapangan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Syubbanul Wathon, sebuah sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memadukan pendidikan kejuruan dengan nilai-nilai Islam serta memiliki layanan bimbingan dan konseling yang berjalan aktif. Proses penelitian berlangsung selama bulan juni 2025.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa kelas XI dan XII. Pengambilan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan kebutuhan

data. Kriteria utama adalah keterlibatan mereka dalam kegiatan supervisi maupun layanan konseling di sekolah.

### Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu:

- Wawancara semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan guru BK, untuk menggali pandangan, strategi, dan praktik integrasi layanan BK dalam supervisi.
- Observasi partisipatif, digunakan untuk mencermati secara langsung interaksi antara guru, siswa, dan layanan BK dalam proses pembelajaran dan pembinaan.
- Dokumentasi, berupa pengumpulan data tertulis seperti Rencana Tindak Lanjut hasil supervisi, laporan kegiatan BK, dan program kerja tahunan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (human instrument). Untuk menunjang proses pengumpulan data, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang disusun sesuai fokus kajian. Keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk memahami konteks secara mendalam dan menjalin interaksi yang alami dengan subjek penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap:

1. Reduksi data, yaitu proses memilah dan menyederhanakan data sesuai tema-tema penting yang muncul.
2. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel/matriks guna memperlihatkan hubungan antar tema.
3. Penarikan kesimpulan, berupa sintesis dari hasil temuan lapangan untuk memperoleh pemahaman baru sesuai tujuan penelitian.

### Validitas Data

Keabsahan data dijaga dengan menerapkan triangulasi sumber dan metode, diskusi dengan rekan sejawat, serta konfirmasi ulang (member checking) kepada informan kunci. Langkah-langkah ini ditempuh agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Hasil Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Supervisi Pendidikan Islam Penelitian ini menemukan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling (BK) diintegrasikan ke dalam pelaksanaan supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan kepala sekolah, guru BK, dan guru mata pelajaran. Integrasi ini tercermin dalam pelaksanaan supervisi akademik, penyusunan program tahunan BK, serta penguatan karakter keislaman peserta didik.

**Tabel 1.** "Bentuk Integrasi Supervisi dan Bimbingan Konseling di Sekolah Berbasis

## Nilai Islam

NO	Bentuk Integrasi	Pelaku Utama	Frekuensi Pelaksanaan	Keterangan
1	Supervisi bersama antara Kepala Sekolah dan Guru BK	Kepala Sekolah, Guru BK	1 Kali per semester	Dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran
2	Bimbingan karakter berbasis nilai-nilai Islam	Guru BK, Guru PAI	Setiap minggu	Diintegrasikan dalam jam pengembangan diri siswa
3	Pendampingan kasus-kasus khusus siswa	Guru BK, Wali Kelas, Pimpinan Sekolah	Insidental	Fokus pada penanganan permasalahan disiplin dan spiritual siswa
4	Evaluasi program BK oleh Tim Supervisi	Kepala Sekolah, Tim Supervisi	2 kali per tahun	Hasil evaluasi digunakan untuk merevisi program BK

### Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi layanan BK dalam proses supervisi pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, peningkatan mutu pembelajaran, serta memperkuat kerja sama antar tenaga pendidik. Hal ini selaras dengan pandangan Sugiyono (2017) yang menekankan pentingnya supervisi kolaboratif yang berfokus pada perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren seperti SMK Syubbanul Wathon memiliki kapasitas besar dalam mengembangkan sistem pembinaan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, namun juga aspek spiritual dan emosional siswa.

Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu guru BK untuk terlibat secara optimal dalam supervisi akademik akibat beban pelayanan individual. Kondisi ini menuntut adanya strategi manajemen waktu yang lebih inovatif serta perlibatan guru lain dalam tim pembinaan siswa.

Temuan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan, khususnya dalam hal pengembangan instrumen supervisi yang terintegrasi dengan asesmen BK berbasis nilai-nilai Islam. Inovasi lain yang bisa dikembangkan adalah sistem digital supervisi dan BK berbasis aplikasi sebagai arah pengembangan di masa depan.

### Kesimpulan Diskusi

Integrasi layanan BK dalam supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon bersifat kolaboratif dan kontekstual dengan mengacu pada nilai-nilai Islam. Sinergi antara kepala sekolah dan guru BK menjadi kunci keberhasilan integrasi ini. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan model supervisi yang lebih peka terhadap kebutuhan emosional, sosial, dan spiritual siswa.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam supervisi pendidikan Islam di SMK Syubbanul Wathon dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru BK, dan guru mata pelajaran. Bentuk integrasi ini mencakup supervisi bersama, bimbingan karakter Islami, pendampingan kasus khusus siswa, serta evaluasi program BK secara berkala. Pendekatan tersebut terbukti efektif dalam

membentuk karakter peserta didik yang religius serta meningkatkan kualitas iklim belajar di lingkungan sekolah berbasis pesantren. Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara supervisi pendidikan Islam dan layanan BK memberikan kontribusi signifikan terhadap pembinaan moral, spiritual, dan emosional siswa. Model integrasi ini dapat dijadikan rujukan untuk diterapkan di sekolah lain, khususnya lembaga pendidikan Islam yang ingin memperkuat dimensi karakter dalam proses pembelajaran. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup lokasi yang hanya mencakup satu sekolah serta durasi waktu yang terbatas dalam proses pengumpulan data. Di samping itu, beban kerja guru BK yang tinggi menjadi kendala dalam keterlibatan optimal pada supervisi akademik. Untuk itu, penelitian lanjutan dapat diarahkan pada pengembangan instrumen supervisi yang terintegrasi dengan asesmen BK berbasis nilai-nilai Islam serta inovasi sistem supervisi dan layanan BK berbasis digital sebagai respon terhadap tantangan pendidikan di era teknologi.

## REFERENSI

- Akhmad, Fajar Azzam Pasha, and Fajar Azzam. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan." *Parameter* 7(1):26–40.
- Arifin, Syamsul, and Moh Nurhakim. 2025. *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. UMMPress.
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Imro'atus, Sholihah. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *Journal J-Mpi : Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman* 4(1):30–35. doi: 10.63353/journaljmpi.v4i1.372.
- Karisma, Sally Putri, Irene Hendrika Ramopoly, Loso Judijanto, Ivon Rahmani, Junizar Junizar, Adinda Amalia Zahra Lubis, Kalip Kalip, Lisa Maneli, Yulia Nanda Safitri, and Ria Rezky Amir. 2025. *Bimbingan Dan Konseling*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Quratul'Aini, Fadhillah, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(4):54–69.
- Rohman, Taufikur, Mukhammad Ilyasin, and Akhmad Muadin. 2024. "Kontribusi Islam Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Dalam Era Industri 4.0." *Journal of*

- Instructional and Development Researches* 4(6):486–98.
- Salma Dayanti, Natasya Putri Sentana, Fajri Rivel, Tri Umari, Kiki Muriah, Munawir. 2024. "Kolaborasi Antara Kepala Sekolah Dan Guru BK Sebagai Strategi Optimalisasi Supervisi Bimbingan Konseling Salma Deyanti." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2(3):378–89.
- Suryati, Nanik, and Mohammad Salehudin. 2021. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):578–88. doi: 10.31004/edukatif.v3i2.349.
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiyah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Li Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**